

Kode>Nama Rumpun Ilmu :  
561./Ekonomi Pembangunan

**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI BUDIDAYA JAMUR TIRAM  
Sebagai Perwujudan Peningkatan Kesejahteraan dan Pengentasan Kemiskinan**

**TIM PENGUSUL**

**AYU DWIDYAH RINI, S.Pd.,M.Pd (0707068901)  
Dr. AMALIYAH.,S.AB.,MM (0719038203)**

**UNIVERSITAS TRILOGI  
NOVEMBER 2018**

**LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN  
PENGABDIAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**

**Judul Pengabdian** : PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI  
BUDIDAYA JAMUR TIRAM SEBAGAI PERWUJUDAN  
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN Dan  
PENGENTASAN KEMISKINAN

**Ketua Tim Pengabdi** :

a. Nama Lengkap : Ayu Dwidyah Rini, S.Pd.,M.Pd

b. NIDN : 0707068901

c. Jabatan Fungsional : -

d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan

e. Nomor HP : 0812-1804-2264

f. Alamat e-mail : ayudwidyah@trilogi.ac.id

**Anggota (1)** :

a. Nama Lengkap : Dr. Amaliyah.,S.AB.,MM

b. NIDN : 0719038203

**Biaya Penelitian** : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 5.000.000,-  
- yang telah digunakan Rp 3.884.844.27

Mengetahui  
Kepala LPPM

Dr. P. Setia Lenggono  
NIP. 140115

Jakarta, 28 November 2018  
Ketua Tim Pelaksana

Ayu Dwidyah Rini, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 170933

## DAFTAR ISI

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN .....      | ii  |
| DAFTAR ISI .....                     | iii |
| RINGKASAN.....                       | 1   |
| BAB 1. PENDAHULUAN                   |     |
| 1.1. LATAR BELAKANG.....             | 2   |
| 1.2. RUMUSAN MASALAH .....           | 4   |
| 1.3. LUARAN KEGIATAN PENGABDIAN..... | 5   |
| BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN           | 6   |
| BAB 3. METODE PELAKSANAAN            | 8   |
| BAB 4. KEMAJUAN PENGABDIAN           | 10  |
| BAB 5. RENCANA KEGIATAN              | 13  |
| BAB 6. PENGGUNAAN DANA               | 15  |

## RINGKASAN

Pengembangan ekonomi kreatif dapat mewujudkan *sustainable economy* serta menciptakan sebuah peluang usaha yang siap dalam berkompetitif. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan didaerah Poncokusumo Malang, menciptakan sebuah peluang bisnis secara berkesinambungan serta mendeskripsikan potensi ekonomi produktif berdasarkan sektor pertanian jamur tiram yang berkembang. Urgensi dari kegiatan pengabdian ini yaitu pengembangan jamur tiram potensial dikembangkan dikarenakan tersedianya lahan disertai dengan meningkatkannya permintaan jamur tiram yang relatif masih sangat tinggi. Oleh sebab itu pembinaan, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi pasca panen diperlukan harus dilakukan secara *continuous* dibidang pertanian khususnya budidaya jamur tiram. Hal ini merupakan perwujudan dari upaya untuk mengatasi rendahnya pengetahuan sumber daya manusia dalam mengolah pertanian jamur tiram.



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Ekonomi kreatif merupakan model dalam menghadapi tingkat persaingan yang kompetitif, sehingga tingkat persaingan tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar proses tingkat produksi yang dilakukan tapi juga aspek kreativitas dan inovasi serta teknologi memegang peranan yang sangat penting. Ekonomi kreatif mampu menciptakan *value added* baik kepada industrinya sendiri ataupun kepada sumber daya manusianya. Ekonomi kreatif memiliki beberapa keunggulan, yaitu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan; menciptakan iklim bisnis yang positif; membangun citra dan identitas bangsa; mengembangkan ekonomi berbasis kepada sumber daya yang terbarukan; menciptakan inovasi dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa; memberikan dampak sosial yang positif.

Ekonomi kreatif menekankan pada penemuan barang dan jasa yang mengandalkan keahlian, bakat, dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual. Ekonomi kreatif dapat dijadikan model dalam menghadapi tingkat persaingan yang kompetitif, sehingga tingkat persaingan tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar proses tingkat proses produksi yang dilakukan tapi juga aspek kreativitas dan inovasi mulai memegang peranan yang sangat penting selain itu faktor teknologi memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif dapat menyelesaikan salah satu *problem* bangsa yang mendasar yaitu mensejahterakan masyarakat karena ekonomi kreatif menciptakan *value added* baik kepada industrinya sendiri ataupun kepada sumber daya manusianya. Keberadaan ekonomi kreatif memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran dan akhirnya akan meningkatkan tingkat perekonomian. Efisiensi faktor produksi dalam aspek ekonomi produksi dimaknai sebagai tercapainya keuntungan maksimum pada penggunaan faktor produksi baik berupa sumber daya alam serta manusia. Pengembangan nilai tambah ekonomi

dalam sektor pertanian didasarkan sebagai berikut; (a) Kebutuhan konsumen yang kian meningkat atas kebutuhan pangan; (b) Selera konsumsi masyarakat, masyarakat pada umumnya menuntut kualitas hasil pertanian yang sehat dan bebas dari zat kimia; (c) Hasil sektor pertanian sebagai basis pertumbuhan industri, kebutuhan bahan mentah dari hasil pertanian dalam rantai nilai industri kian meningkat.

Dusun. Sukosari Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, dipilih sebagai situs pengembangan ekonomi kreatif sektor pertanian disebabkan sebagai berikut; (a) Poncokusumo memiliki sumber daya alam jamur tiram yang potensial untuk dikembangkan. Jamur tiram merupakan salah satu produk pertanian dengan angka permintaan pasar yang tinggi. Oleh sebab itu memudahkan para pembudidaya untuk memasarkan produknya. (b) Poncokusumo merupakan daerah dataran tinggi dengan cuaca yang baik bagi budidaya jamur tiram. Lingkungan yang mendukung akan membantu proses pertumbuhan dan perkembangan budidaya jamur yang baik. Poncokusumo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur dengan luas 686,2509 hektar. Poncokusumo terletak di sebelah barat daya Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Royan Barat dengan ketinggian 926 meter dari permukaan laut. Temperatur rata-rata 22°-26° celcius. (c) Teknik pengembangan jamur tiram tergolong sederhana, bahan baku yang digunakan sederhana serta proses budidaya jamur bersifat organik (tidak menggunakan pestisida). (d) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar pertanian jamur tiram. Desa Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo memiliki jumlah penduduk 7.039 jiwa yang terdiri dari 3.526 jiwa penduduk laki-laki dan 3315 penduduk dengan perempuan. Petani merupakan pekerjaan mayoritas dari penduduknya. (e) Meningkatkan kesejahteraan para petani jamur Tiram. Kesejahteraan warga sekitar yang sebagian besar adalah bertani jamur masih tergolong sangat memprihatinkan.

Petani jamur masih memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi Jamur Tiram, hal ini dipicu masih minimnya tempat produksi bagi kegiatan Budidaya Jamur Tiram. Komoditas pertanian dalam pengembangan strategis memerlukan keterkaitan komponen komponen faktor pendukung sumber daya. Integrasi antar komponen faktor sumber daya dengan komponen industri



terkait sangat diperlukan dalam meningkatkan daya saing serta keunggulan kompetitif komoditas (Porter, 1998). Nurunisa (2011) dalam penelitiannya terkait analisis daya saing dan strategi pengembangan Agribisnis teh menjelaskan integrasi komponen faktor sumber daya seperti petani rakyat, teknologi penunjang produksi serta industri perkebunan besar negeri dan swasta yang saling terkait diperlukan dalam mengembangkan arsitektur strategik agribisnis teh Indonesia. Sudiardhita dalam penelitiannya (2009), menjelaskan bahwa masih rendahnya kualitas mutu dari sumber daya manusia dibidang pertanian, terbatasnya jumlah tenaga baik kuantitas maupun kualitasnya masih menjadi problematika dalam pertanian. Rata-rata usia tenaga penyuluh sudah memasuki lebih dari 45 tahun serta tingkat pendidikan formal menengah merupakan pendidikan yang ditempuh. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus terutama pada lembaga penelitian bahwasanya pembisnis dalam bidang pertanian memerlukan pengembangan hasil yang berbasis teknologi agar mendapat perhatian kalangan muda mudi. Sehingga nantinya terjadi kaderisasi pelaku utama dalam pertanian. Oleh sebab itu hal ini dapat menyebabkan kemampuan dalam menyerap informasi dan mengadopsi teknologi relative sangat terbatas. Rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan berakibat pada lemahnya pengelolaan usaha sehingga usaha yang dilakukan tidak dapat berkembang dengan baik dan rata-rata pendapatan menjadi rendah Pendidikan dalam lingkup organisasi merupakan proses pengembangan kemampuan sesuai dengan tujuan perusahaan. Sedangkan pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan seseorang atau sekelompok orang dalam bidang khusus. Tahap terakhir setelah penciptaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan baik dalam bidangnya ialah implementasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari pelatihan dan pendidikan serta penilaian. (Swanson dan Holton III, 2012).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam program ini adalah :

1. Bagaimana cara memproduksi jamur tiram yang memiliki nilai jual yang tinggi, dimulai dengan menanam bibit unggul sampai diakhiri dengan

pengemasan yang mempunyai *competitive advantage*?

2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan kewirausahaan sosial di Dsn. Sukosari Ds. Pandansari Kec. Poncokusumo Kab. Malang?
3. Bagaimana cara mempromosikan dan menjual produksi jamur tiram sehingga memiliki nilai jual yang tinggi?

### **1.3 Luaran Kegiatan Pengabdian**

1. Jurnal Nasional
2. Media Cetak



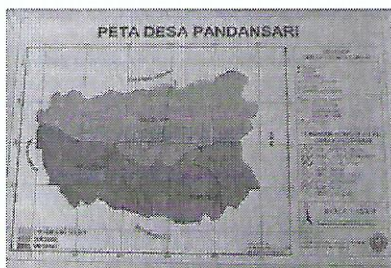
## **BAB 2**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Kecamatan Poncokusumo memiliki luas wilayah 20.632 ha. dengan penggunaan lahan sebagai berikut :Perumahan dan pekarangan (1.810 Ha), Tanah sawah (1.736 Ha), Pertanian tanah kering, ladang dan tegalan (6.803 Ha), Hutan Negara (9.376 Ha), Hutan rakyat (850 Ha), Lain – lain (57 Ha). Secara administratif wilayah Kecamatan Poncokusumo terdiri atas 43 dusun dan 17 desa yaitu, : Desa Dawuhan, Karanganyar, Sumberejo, Jambesari, Pandansari, Ngebruk, Ngadireso, Pajaran, Wonorejo, Argosuko, Karangnongko, Wonomulyo, Belung, Wringinanom, Poncokusumo, Gubugklakah dan Desa Ngadas. Jumlah penduduk pada tahun 2010 sebanyak 99.389 jiwa terdiri dari 49.900 jiwa laki-laki, 49.480 jiwa perempuan dan 27.420 KK, dengan mata pencaharian sebagian besar adalah petani sebagaimana tergambar dalam prosentase mata pencaharian penduduk sebagai berikut: (a) Petani, 70 %; (b) Pedagang, 12 ; (c) Jasa, 15 % dan (d) PNS/ ABRI ,3 %.

Petani merupakan mata pencaharian utama dengan nilai persentase terbesar di wilayah tersebut, oleh sebab itu solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan dua pendekatan yaitu; (1) pengembangan nilai tambah ekonomi dalam sektor pertanian merupakan bagian solusi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat setempat. Adapun dasar pengembangan pertanian sebagai berikut; (a) Kebutuhan konsumen yang kian meningkat atas kebutuhan pangan; (b) Selera konsumsi masyarakat, masyarakat pada umumnya menuntut kualitas hasil pertanian yang sehat dan bebas dari zat kimia; (c) Hasil sektor pertanian sebagai basis pertumbuhan industri, kebutuhan bahan mentah dari hasil pertanian dalam rantai nilai industri kian meningkat. (2) Pembinaan mutu sumber daya sektor agribisnis meliputi: (a) pembinaan unsur kognitif yang meliputi pengetahuan dasar tentang agribisnis dan teknologi serta manajerial. Ditambah dengan bidang pendukung yaitu, pemasaran, pengoperasian dalam produksi dan keuangan. Dalam unsur kognitif dapat dipelajari bagaimana untuk meningkatkan pengetahuan, mengasah pola pikir dan bagaimana cara menganalisa sehingga dapat mempertajam intelengensi, kecerdasan dan sekaligus

meningkatkan pengetahuan manajerial dan kemampuan dibidang teknologi. (b) Pembinaan unsur psikomotorik meliputi usaha peningkatan keahlian dan ketrampilan secara khusus yang terdiri dari ketrampilan manajerial, ketrampilan dalam produksi dan ketrampilan dalam teknologi. (c) Pembinaan unsur afeksi, yaitu sikap, mental, moral dan etika. Unsur yang terakhir merupakan unsur yang mempunyai hubungan signifikan dengan unsur sebelumnya, ini dikarenakan karena unsur afeksi mampu memberikan dorongan agar tercipta lingkungan kerja yang harmonis, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan produktivitas organisasi yang efisien dan efektif. (d) Pembinaan unsur intuisi, yang merupakan perpaduan antar unsur kognitif, psikomotorik dan afeksi. Intuisi dapat diartikan kemampuan kualitas SDM yang ada dalam diri seseorang berupa keyakinan yang dapat mempengaruhi tindakan manusia baik perilaku atau tindakan arif dan bijaksana dalam memandang peluang bisnis. Dalam menyikapi perubahan yang signifikan, seperti kemajuan ilmu dan teknologi, global warning, persaingan global, ataupun perubahan lingkungan alam, lingkungan sosial maupun lingkungan budaya, maka petani harus melakukan penyesuaian substansi materi penyuluhan dan pembinaan

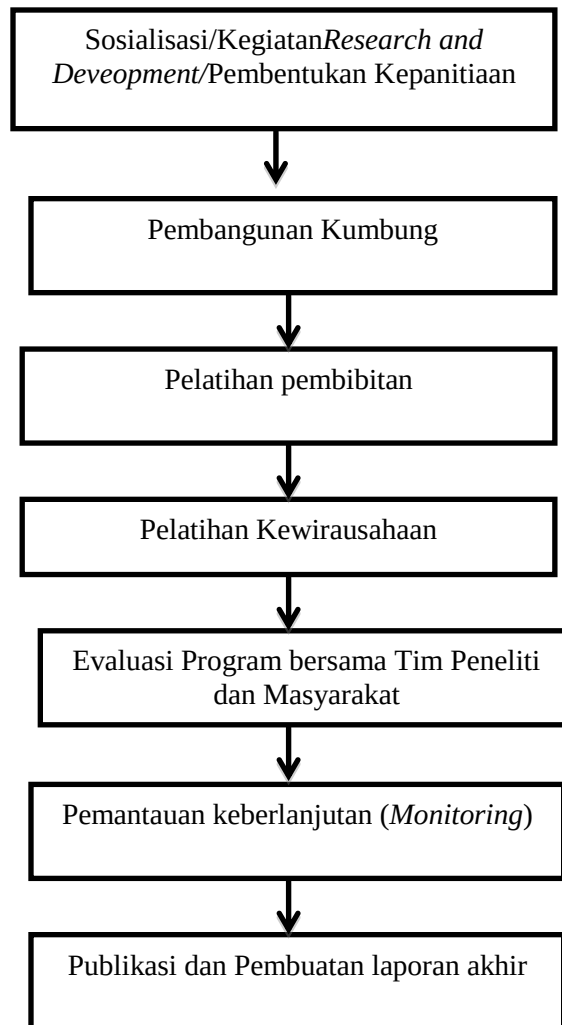


**Gambar 2.1 Peta Desa Pandansari    Gambar 2.2 Tempat Produksi Lama Jamur Tiram**

### BAB 3

#### METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan pengembangan desa mandiri dijelaskan melalui tujuh alur sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Alur rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat**

(1) Kegiatan *Research and Development. RnD*, bertujuan untuk memetakan potensi unggulan Dsn. Sukosari Ds. Pandansari Kec. Poncokusumo Kab. Malang, digunakan sebagai kerangka pikir dan konseptual untuk memetakan potensi dan kapasitas ekonomi. Keunggulan daerah yang dimaksud adalah komoditi unggulan yang menjadi andalan desa tersebut. Kegiatan *RnD* dilakukan sebagai berikut; (a) Penyelenggaraan *focus group discussion* dengan penduduk setempat. *FGD* dilakukan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat desa melalui analisa *SWOT*.



WOT merupakan analisa yang digunakan untuk mengidentifikasi *strength, weakness, opportunity dan threat* dari Dsn. Sukosari Ds. Pandansari. (b) Pendidikan *capacity building* sumber daya yang ada melalui metode pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk membuka wawasan bisnis masyarakat setempat. (c) Pengembangan rencana bisnis masyarakat setempat dengan menciptakan produk unggulan untuk dijual.

(2) Pembentukan Kumbung dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (a) Tahap Pembangunan Kumbung. Kumbung jamur bersama di desa poncokusumo dengan ukuran 12 meter x 5 meter akan digunakan sebagai tempat produksi bersama budidaya jamur tiram. Kumbung jamur terdiri dari 3 ruangan + 1 teras dengan fungsi ruangan dan isi dari ruangan sebagai berikut: (b) Ruang Inokulasi sebagai tempat memberikan bibit jamur. (c) Ruang *packing* (pengemasan). Fungsi ruangan *packing* ini yaitu sebagai tempat pengemasan hasil panen jamur tiram ke dalam kemasan plastik yang sudah disiapkan. (d) Ruang Budidaya dan Inkubasi (Ruang Tunggu Baglog Jamur). Ruang ini sebagai fungsi untuk tempat budidaya jamur tiram untuk menghasilkan jamur tiram yang diharapkan dan juga dapat digunakan untuk inkubasi atau masa tunggu baglog setelah inokulasi sampai tumbuh meselia sampai penuh. (e) Teras Kumbung. Teras ini sebagai tempat istirahat sekaligus tempat pengadukan atau pencampuran media tanam bibit jamur tiram.

(3) Tahap pembibitan jamur tiram, (4) tahap pelatihan kewirausahaan, (5) tahap evaluasi program Melalui tahap evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pelaksanaan program, sehingga perbaikan dapat segera dikerjakan. Proses evaluasi ini dilakukan oleh Tim Peneliti bersama pihak masyarakat. (7) Kegiatan *monitoring* yang bertujuan untuk memantau proses keberlanjutan oleh masyarakat tentunya masih membutuhkan pembimbingan dalam proses pelaksanaan program. Dengan demikian tujuan dari tahap monitoring adalah antara lain; memantau perkembangan program yang telah dijalankan, mengetahui hambatan dalam proses pelaksanaan program. mencari penyelesaian atau solusi terhadap masalah yang ada, sehingga program yang dilaksanakan efisien dan efektif. (8) Publikasi dan laporan akhir, kegiatan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian yaitu membuat laporan akhir kegiatan serta mempublikasikan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

## **BAB 4**

### **KEMAJUAN PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian yang telah berlangsung terdiri dari beberapa rangkaian proses kegiatan yang telah berlangsung. Proses kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain; Pertama, sosialisasi kegiatan bersama masyarakat dan komunitas sekitar. Sosialisasi telah diadakan pada Bulan September 2018, dimana kegiatan ini sebagai pendekatan awal dalam memetakan potensi lingkungan dan masyarakat sekitar. Kedua, tahapan yang telah dilaksanakan adalah membentuk kepanitiaan dengan warga setempat, hal ini dimaksudkan untuk menyatukan kerjasama warga setempat dalam mensukseskan kegiatan bersama. Ketiga, pembangunan kumbung yang digunakan sebagai kumbung jamur bersama desa Poncokusumo sekaligus sebagai praktik kegiatan pelatihan pembibitan jamur. Keempat, pelatihan kewirausahaan yang telah diadakan pada Bulan Oktober 2018 tepatnya pada tanggal 6 – 7 Oktober 2018. Pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan bertujuan memberikan pengetahuan kepada para petani jamur dan masyarakat setempat untuk dapat memanfaatkan peluang jamur tiram dengan pendekatan *SWOT*. Pendekatan *SWOT* dilakukan dengan memetakan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) jamur tiram dalam pasar Nasional dan ancaman (*threat*) yang dapat timbul dalam perkembangan usaha jamur tiram.

Kemajuan pengabdian sesuai dengan luaran dan target capaian kegiatan pengabdian menjelaskan bahwa artikel dari kegiatan pengabdian telah diterima pada Jurnal Nasional Terkreditasi yaitu pada Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis dan artikel akan dipublikasikan pada JEPA Volume 3, nomor 3 Bulan Juli 2019. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian dijelaskan melalui tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Kemajuan Pengabdian Hibah Universitas Trilogi**

| No | Jenis Luaran                                      |                                        |                  |                 | Keterangan                                                                       |
|----|---------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|    | Kategori                                          | Sub Kategori                           | Target           | Capaian         |                                                                                  |
| 1  | Artikel ilmiah dimuat di jurnal                   | Internasional berputasi                |                  |                 | Jurnal akan <i>publish</i> Vol. 3 (3) Bulan Juli 2019.                           |
|    |                                                   | Nasional Terakreditasi                 | <i>Submitted</i> | <i>Accepted</i> |                                                                                  |
|    |                                                   | Nasional tidak terakreditasi           |                  |                 |                                                                                  |
| 2  | Artikel ilmiah dimuat di prosiding                | Internasional Terindeks                |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Nasional                               |                  |                 |                                                                                  |
| 3  | <i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah          | Internasional                          |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Nasional                               |                  |                 |                                                                                  |
| 4  | <i>Visiting Lecturer</i>                          | Internasional                          |                  |                 |                                                                                  |
| 5  | Hak Kekayaan Intelektual (HKI)                    | Paten                                  |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Paten sederhana                        |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Hak cipta                              |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Merek dagang                           |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Rahasia dagang                         |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Desain Produk Industri                 |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Indikasi Geografis                     |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Perlindungan Varietas Tanaman          |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   | Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu |                  |                 |                                                                                  |
| 6  | Teknologi Tepat Guna                              |                                        |                  |                 |                                                                                  |
| 7  | Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial |                                        |                  |                 |                                                                                  |
|    |                                                   |                                        |                  |                 |                                                                                  |
| 8  | Buku Ajar (ISBN)                                  |                                        |                  |                 |                                                                                  |
| 9  | Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)                  |                                        |                  |                 |                                                                                  |
| 10 | Media Cetak/Online                                |                                        | <i>Submitted</i> | -               | Masih belum mendapatkan media cetak yang sesuai dengan issue yang akan diangkat. |





Gambar 1. Pelatihan Pembibitan Jamur



Gambar 2. Pelatihan kewirausahaan dengan warga desa Puncokusomo

## **BAB 5**

### **RENCANA KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan antara lain; Pertama, persiapan dan sosialisasi kegiatan pada warga desa Poncokusomo Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada warga setempat akan pentingnya budidaya jamur tiram sebagai bentuk kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi masyarakat. Kedua, adanya pembentukan kepanitiaan warga untuk mengintegrasikan pikiran, kemampuan dan semangat dari tim penyelenggara dengan warga setempat. *Focuss group discussion* sebagai pendekatan yang digunakan untuk melibatkan warga setempat dalam kegiatan pengabdian tersebut. Kegiatan ini berlangsung pada Bulan Oktober sebelum pelatihan pembibitan dan kewirausahaan diselenggarakan. Adapun pihak – pihak yang bekerjasama dalam kepanitiaan adalah penulis, komunitas pemuda Poncokusomo dan masyarakat yang berada di desa Poncokusomo.

Ketiga, kegiatan pelatihan dan pembentukan kumbung jamur yang diadakan pada Bulan Oktober minggu ke pertama dan kedua. Pelatihan yang diselenggarakan adalah pelatihan cara budidaya jamur tiram dan kemampuan berwirausaha. Kegiatan ini juga diikuti dengan praktik membuat kumbung jamur sederhana sebagai media budidaya jamur tiram seluruh warga desa Poncokusomo. Keempat, evaluasi hasil kegiatan pengabdian diselenggarakan setelah kegiatan pelatihan tepatnya pada Bulan Oktober minggu ketiga dan keempat. Kelima, pengajuan publikasi hasil kegiatan dalam bentuk artikel dilaksanakan mulai bulan Oktober minggu ketiga sampai dengan diterimanya pada salah jurnal Nasional terakreditasi yaitu Jurnal Ekonomi, Pertanian dan Agribisnis pada Bulan November 2018. Kegiatan yang masih belum dilakukan adalah monitoring lanjutan terhadap perkembangan budidaya jamur tiram yang sudah berlangsung. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Bulan Desember 2018 dan dilengkapi dengan proses pembuatan laporan akhir pada akhir Bulan Desember 2018. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat 2018 dijelaskan pada tabel 5.1 berikut.

**Tabel 5.1 Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2018**

| Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat |                                               |                 |   |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   |   |                |   |   |   |   |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|---------------|---|---|---|----------------|---|---|---|----------------|---|---|---|---|
| No                                     | Keterangan                                    | Bulan September |   |   |   |   | Bulan Oktober |   |   |   | Bulan November |   |   |   | Bulan Desember |   |   |   |   |
|                                        |                                               | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1                                      | Persiapan dan Sosialisasi Kegiatan pada Warga |                 |   |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   |   |                |   |   |   |   |
| 2                                      | Pembentukan Kepanitiaan Warga                 |                 |   |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   |   |                |   |   |   |   |
| 3                                      | Pelatihan dan pembentukan kumbung jamur       |                 |   |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   |   |                |   |   |   |   |
| 4                                      | Evaluasi hasil budidaya jamur tiram           |                 |   |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   |   |                |   |   |   |   |
| 5                                      | Pengajuan publikasi hasil kegiatan pengabdian |                 |   |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   |   |                |   |   |   |   |
| 6                                      | Monitoring                                    |                 |   |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   |   |                |   |   |   |   |
| 7                                      | Pelaporan Akhir                               |                 |   |   |   |   |               |   |   |   |                |   |   |   |                |   |   |   |   |

## BAB 6

### PENGUNAAN DANA

| Laporan Kemajuan Keuangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2018 |                   |                                                  |                                                                 |           |                         |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------|
| No                                                            | Tanggal           | Anggaran                                         | Uraian                                                          | No. Bukti | Jumlah                  |
|                                                               |                   | Perjalanan                                       |                                                                 |           |                         |
| 1                                                             | 24 September 2018 | Biaya Transportasi Keberangkatan Jakarta-Malang  | Perjalanan Narasumber dari Jakarta Ke Malang                    | 01        | IDR 430,029.00          |
| 2                                                             | 24 September 2018 | Biaya Transportasi Keberangkatan Jakarta-Sby     | Perjalanan Narasumber dari Jakarta Ke Surabaya                  | 02        | IDR 677,710.00          |
| 3                                                             | 28 September 2018 | Biaya Transportasi Pulang                        | Perjalanan Narasumber dari Surabaya Ke Jakarta                  | 05        | IDR 718,110.00          |
| 4                                                             | 28 September 2018 | Biaya Transportasi Pulang                        | Perjalanan Narasumber dari Jombang ke Jakarta                   | 06        | IDR 404,996.00          |
| 5                                                             | 28 September 2018 | Uang Muka Sewa Truk +Supir untuk Tim dan Barang  | Pengangkutan Tim dan barang2 penunjang pelatihan dan pengabdian | 04        | IDR 400,000.00          |
| 6                                                             | 06 Oktober 2018   | Biaya akomodasi selama kegiatan                  | Transportasi dan Akomodasi selama kegiatan                      | 07        | IDR 225,000.00          |
| 7                                                             | 07 Oktober 2018   | Pelunasan Sewa Truk + Supir untuk Tim dan Barang | Pengangkutan Tim dan barang2 penunjang pelatihan dan pengabdian | 08        | IDR 550,000.00          |
|                                                               |                   | <b>Bahan Habis Pakai</b>                         |                                                                 |           |                         |
| 8                                                             | 27 September 2018 | ATK dan Fotokopi                                 | ATK<br>Pembuatan Handout Materi Pelatihan untuk Peserta         | 03        | IDR 230,000.00          |
|                                                               |                   | <b>Peralatan Penunjang</b>                       |                                                                 |           |                         |
| 9                                                             | 16 Oktober 2018   | Biaya Komunikasi                                 | Komunikasi terhadap panitia dan warga setempat                  | 09        | IDR 148,999.27          |
|                                                               |                   | <b>Biaya dan lain lain</b>                       |                                                                 |           |                         |
| 10                                                            | 12 November 2018  | Biaya Publikasi Jurnal                           | Biaya Publikasi Jurnal                                          | 10        | IDR 100,000.00          |
| <b>TOTAL</b>                                                  |                   |                                                  |                                                                 |           | <b>IDR 3,884,844.27</b> |





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**JURNAL EKONOMI PERTANIAN DAN AGRIBISNIS (JEPA)**

Jl. Veteran, Malang 65145, Telp/Fax. (0341) 580054

Website: <http://jepa.ub.ac.id>

Email : [jepa@ub.ac.id](mailto:jepa@ub.ac.id)

Nomor : 338/JEPA/LOA/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar artikel  
Perihal : **Penerimaan dan Penerbitan Artikel Jurnal**

Kepada : **Yth. Ayu Dwidyah Rini**  
**Universitas Trilogi**

Redaksi Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA), menerangkan bahwa :

Judul Artikel : **Strategi Pengembangan Agribisnis Jamur Timur Wujud  
Penguatan Ekonomi Lokal**

Penulis : **Ayu Dwidyah Rini, Amaliyah**

Tanggal Naskah :

Diterima : 25 Oktober 2018

Dievaluasi : 25 Oktober 2018

Diputuskan : 7 November 2018

Diterbitkan : **VOLUME 3, Nomor 3, Juli 2019**

Keterangan : Naskah telah memenuhi kaidah dan format penulisan Jurnal JEPA.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 November 2018

Ketua Redaksi

  
**JEPA**  
Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis

Dr. Rosihan Asmara

NIP. 19710216 2002 12 1 004